

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rumah sakit, pelayanan kefarmasian pada umumnya adalah bagian unit yang penting dari bidang pelayanan kesehatan, dimana pelayanan tersebut akan di tatalaksanakan oleh tenaga teknis kefarmasian. Maka, pada pelayanan kesehatan rumah sakit, untuk keduanya mengenai hal tersebut tidak dapat terpisah (Kemenkes, 2016).

Keseluruhan alur pelayanan pasien di rumah sakit merupakan proses yang berkaitan dengan pemulangan pasien setelah mendapatkan pelayanan kesehatan. Pada proses pemulangan pasien, seluruh kegiatan yang dilakukan meliputi pada saat pasien di rawat inap hingga sudah diberikan keputusan secara medis pasien rawat inap akan pulang, namun secara fisik pasien belum meninggalkan ruang rawat inap. Pelaksanaan melakukan pengelolaan administrasi pasien rawat inap juga termasuk bagian dari pelayanan kesehatan di rumah sakit seperti pelayanan yang diberikan untuk pasien rawat inap oleh dokter, pelayanan keperawatan rawat inap, pelayanan farmasi yang menyiapkan obat pasien rawat inap, pelayanan penunjang, dan pembayaran untuk pelayanan medis yang akan diproses oleh bagian kasir rawat inap (Medermott & Venditti, 2015).

Pada proses pemulangan pasien, waktu tunggu penyiapan resep pasien pulang rawat inap memberikan pengaruh terhadap kualitas pelayanan pasien rawat inap. Waktu tunggu dimulai pada saat perawat memberikan informasi mengenai resep

pasien pulang rawat inap sampai obat akan diserahkan oleh Apoteker kepada pasien atau keluarga pasien yang akan pulang (Karuniawati. H *et.al.* 2016). Pada Rumah Sakit X Kabupaten Tangerang sudah ditetapkan oleh pihak instalasi farmasi rawat inap di rumah sakit tersebut mengenai waktu tunggu dalam pelayanan resep pasien pulang dengan presentase target pencapaian 75% yaitu, 30 menit untuk resep pasien pulang rawat inap, baik untuk resep obat pengenceran maupun resep obat non pengenceran.

Oleh karena itu, dengan latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengevaluasi secara analisis observasi rata-rata waktu tunggu resep pasien pulang di farmasi rawat inap pada Rumah Sakit “X” Kabupaten Tangerang. Untuk diketahui seberapa besar pencapaian sasaran mutu.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa besar sasaran mutu dalam waktu tunggu resep pasien pulang di farmasi rawat inap sudah tercapai?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pencapaian sasaran mutu dalam waktu tunggu resep pasien pulang di farmasi rawat inap?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui berapa besar sasaran mutu dalam waktu tunggu resep pasien pulang di farmasi rawat inap yang sudah tercapai.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pada pencapaian sasaran mutu dalam waktu tunggu resep pasien pulang di farmasi rawat inap.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang diperoleh memberikan pengetahuan wawasan mengenai evaluasi waktu tunggu resep pasien pulang rawat inap pada Rumah Sakit X Kabupaten Tangerang.

2. Bagi Universitas

Menjadi sumber pengetahuan terkait evaluasi terhadap waktu tunggu resep pasien pulang, sehingga dapat pula dilihat beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut.

3. Bagi Rumah Sakit

Dapat membantu dalam meningkatkan mutu pelayanan dan kepuasan pelanggan di rumah sakit.

